

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Dunia Kimia Jaya didirikan di Cirebon pada tanggal 8 Desember 1977[8]. Seiring dengan perkembangan perusahaan, berbagai pencapaian dan sertifikasi berhasil diraih sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas, pengelolaan lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada tahun 1995, perusahaan untuk pertama kalinya memperoleh sertifikasi ISO 9001 sebagai standar sistem manajemen mutu. Selanjutnya, pada tahun 2002, PT Dunia Kimia Jaya kembali meraih sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS 18001 dari lembaga sertifikasi SGS, yang menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta menjamin keselamatan dan kesehatan kerja[8].

Audit sertifikasi halal pertama kali dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2004. Kemudian, pada 26 Juni 2006, PT Dunia Kimia Jaya resmi menjadi anggota KN-RCI (*Komite Nasional Responsible Care Indonesia*) sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan bahan kimia yang aman dan berkelanjutan[9]. Pada tahun 2008, PT Metabisulphite Nusantara juga memperoleh sertifikasi ISO 9001 sebagai bagian dari penguatan standar mutu dalam lingkup perusahaan. Pada tahun yang sama, tepatnya pada 23 Januari 2008, fasilitas produksi PT Dunia Kimia Jaya dipindahkan ke Cikarang sebagai langkah strategis untuk mendukung pengembangan usaha serta meningkatkan kapasitas operasional perusahaan[8].

Gambar logo perusahaan PT Dunia Kimia Jaya dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT Dunia Kimia Jaya

Pada tanggal 18 Oktober 2009, PT Dunia Kimia Jaya untuk pertama kalinya memperoleh sertifikasi *Responsible Care Indonesia* (RCI) yang mencakup berbagai aspek penting, seperti kepedulian terhadap masyarakat, keamanan proses, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengendalian dampak lingkungan[9]. Selanjutnya, pada 10–11 September 2011, perusahaan kembali mengikuti proses verifikasi RCI sebagai bagian dari evaluasi kinerja sekaligus upaya peningkatan berkelanjutan dalam penerapan standar tersebut[9].

Pada tanggal 10 Februari 2015, PT Dunia Kimia Jaya berhasil memperoleh sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk pupuk borat yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melalui Pusat Sertifikasi Industri. Pada tahun yang sama, perusahaan juga menerima penghargaan *Silver Award* atas keberhasilannya dalam memenuhi empat kode praktik dalam program *Responsible Care Indonesia* (RCI)[9].

Memasuki tahun 2017, tepatnya pada 1 Januari, PT Dunia Kimia Jaya melakukan proses penggabungan dengan beberapa perusahaan afiliasi, yaitu PT Lautan Luas Tbk, PT Metabisulphite Nusantara (yang didirikan pada tahun 2002), serta PT White Oil Nusantara (yang didirikan pada Oktober 2003). Proses integrasi ini kemudian dilanjutkan pada 1 Januari 2020 dengan bergabungnya PT Advance Stabilindo Industry, yang juga merupakan bagian dari grup PT Lautan Luas Tbk, ke dalam PT Dunia Kimia Jaya[8].

Selain berfokus pada peningkatan standar mutu, lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja, PT Dunia Kimia Jaya juga aktif menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan antara lain program penyediaan sambungan air bersih yang dilakukan bekerja sama dengan *Habitat for Humanity Indonesia*, kegiatan donor darah dalam rangka memperingati *World Blood Donation Day* pada 14 Juni 2022, bantuan kemanusiaan bagi korban erupsi Gunung Semeru pada 5 Januari 2022 bekerja sama dengan *ACT (Aksi Cepat Tanggap)*, serta kegiatan perayaan Idul Adha bersama masyarakat Sukomulya yang dilaksanakan bersama PT World Chemical Jaya Gresik[10].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

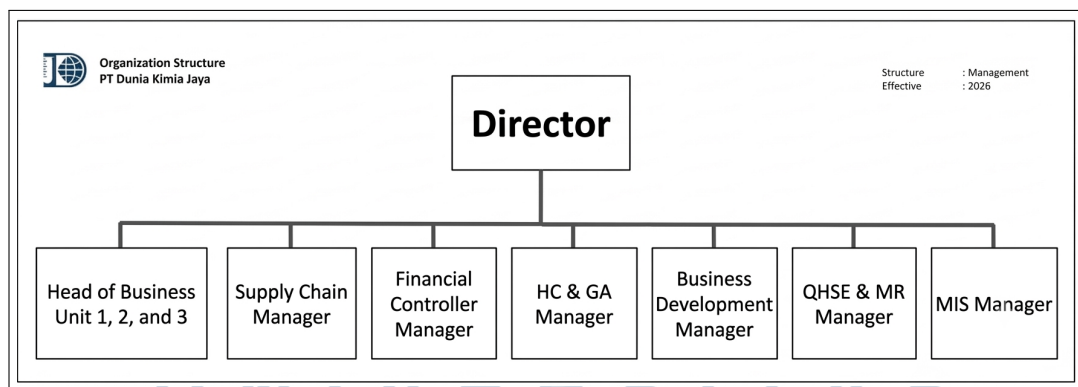
Visi PT Dunia Kimia Jaya adalah “Menjadikan dunia lebih baik melalui usaha yang kita lakukan”[8].

Misi PT Dunia Kimia Jaya adalah sebagai berikut[8]:

- a) Menghadirkan produk-produk kelas dunia yang berkualitas dengan mengutamakan keselamatan manusia dan lingkungan.
- b) Mendorong pengembangan sumber daya internal untuk mewujudkan budaya yang unggul.
- c) Memberdayakan budaya inovasi untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan secara konsisten.
- d) Memastikan keamanan dan efektivitas dari optimalisasi proses internal dengan memanfaatkan teknologi digital dan data.
- e) Memberikan keuntungan yang tinggi dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 menampilkan struktur organisasi PT Dunia Kimia Jaya secara detail. Dalam kegiatan kerja magang ini, posisi *Back-end Developer Internship* berada dibawah naungan MIS (*Management Information System*) Manager



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Dunia Kimia Jaya

Berdasarkan Gambar 2.2, posisi tertinggi dalam struktur organisasi ditempati oleh *Director* yang berperan dalam menetapkan kebijakan strategis serta mengawasi seluruh aktivitas operasional perusahaan. Di bawah *Director*, terdapat delapan posisi manajerial yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut.

1. Head of Business Unit 1, 2, dan 3

Ketiga posisi ini bertanggung jawab dalam mengelola masing-masing unit bisnis perusahaan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja. Setiap *Head of Business Unit* memastikan unit yang dipimpinnya berjalan sesuai dengan target dan strategi bisnis yang telah ditetapkan oleh *Director*.

2. Supply Chain Manager

Departemen ini bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas rantai pasok perusahaan, yang meliputi pengadaan bahan baku, manajemen inventori, hingga proses distribusi produk kepada pelanggan, guna memastikan kelancaran alur barang dari hulu ke hilir.

3. Financial Controller Manager

Departemen Financial Controller memiliki peran dalam mengelola aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian arus kas, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan terhadap kepatuhan keuangan perusahaan.

4. HC and GA Manager (Human Capital and General Affairs)

Departemen ini berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan karyawan, serta administrasi umum perusahaan guna mendukung kelancaran operasional sehari-hari.

5. Business Development Manager

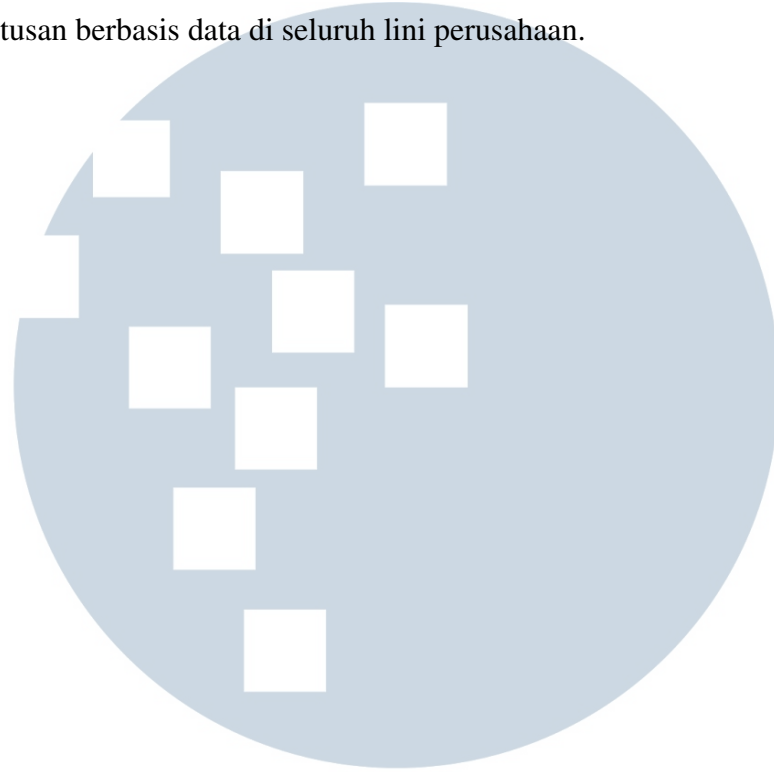
Departemen Business Development bertugas merancang strategi pengembangan usaha serta mengidentifikasi peluang pasar baru guna mendukung pertumbuhan dan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

6. QHSE and MR Manager (Quality, Health, Safety, Environment, and Management Representative)

Departemen ini memiliki tanggung jawab dalam memastikan kualitas produk, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

7. MIS Manager (Management Information System)

Departemen MIS berperan dalam mengelola sistem informasi dan teknologi perusahaan guna mendukung kelancaran operasional serta pengambilan keputusan berbasis data di seluruh lini perusahaan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA